

Abstract

The impact of cognitive performance on labor market outcomes have consistently been debated. This paper aims to shed a light on the impact of cognitive performance made total National Exam score as proxy on labor market outcomes in Indonesia using instrumental variable and quantile regression with IFLS community facility data. The result of this paper indicates that the impact of cognitive performance on labor market outcome is negative and statistically significant. Based on the findings, it can be synthesized that the labor market outcome of cognitive performance using total National Exam score decrease, while implicating a “catching up” massive use of technology in order to increase the quality of education. Furthermore, this paper also recommends the government to take practice actions such as improving the curriculum and learning method from primary, secondary and tertiary education in order to develop the academic skills, generic skills and technical skills, redesigned to develop personality capacities, and should be aligned with the needs of industry. Moreover, education as a whole must prioritize quality over quantity of education.

Keywords: *cognitive performance, UN score, education, labor market.*

Intisari

Dampak performa kognitif pada hasil pasar tenaga kerja kerap secara konsisten diperdebatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak performa kognitif yang menggunakan total nilai Ujian Nasional sebagai proksi pada hasil upah pasar tenaga kerja di Indonesia menggunakan variabel instrumental dan regresi kuantil dengan data fasilitas komunitas IFLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak performa kognitif pada hasil upah pasar tenaga kerja adalah negatif dan signifikan secara statistik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pasar tenaga kerja dari performa kognitif dengan menggunakan total nilai Ujian Nasional menurun, serta berimplikasi pada “mengejar” penggunaan teknologi secara masif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selanjutnya, penelitian ini turut merekomendasikan berdasarkan model kepada pemerintah untuk melakukan tindakan praktis seperti perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi dalam rangka mengembangkan keterampilan akademik, keterampilan generik dan keterampilan teknis, didesain ulang untuk mengembangkan kapasitas kepribadian, dan harus disesuaikan dengan kebutuhan industri. Selain itu, pendidikan secara keseluruhan harus mengutamakan kualitas daripada kuantitas pendidikan.

Kata kunci: performa kognitif, nilai UN, pendidikan, pasar tenaga kerja.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS PENGARUH PERFORMA KOGNITIF TERHADAP HASIL UPAH PASAR TENAGA KERJA DI INDONESIA

ADHAINI FERISKA RANI, Eny Sulistyningrum, S.E., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>